

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan, karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung di Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif yaitu berupa penelitian yang datanya dalam bentuk angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian kausalitas adalah penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel.¹ Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab-akibat sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klarifikasi variabel penyebab, variabel antara dan variabel terkait.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.² Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian

¹ Anwar Sanusi, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hal. 14

² Husaini Purnomo, "*Pengantar Statistika*", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 192

yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan yang melakukan transaksi pembiayaan di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas layanan bahwa yang akan diuji adalah persepsi anggota pembiayaan mengenai pengaruh karakteristik dan kondisi ekonomi anggota pembiayaan terhadap pembiayaan bermasalah, sejumlah anggota pembiayaan di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung pada tahun 2018 yaitu sebesar 355 populasi yang memungkinkan untuk mengambil sampel anggota pembiayaan menjadi responden.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi.⁴ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan probability sampling dengan teknik sampling random sederhana (*simple random sampling*).

³ Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*”, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 99

⁴ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2014), hal. 152

Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.⁵ Pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶ Peneliti memilih teknik *Simple random sampling* karena dilatarbelakangi populasi yang bersifat homogen, dan yang akan dijadikan sampelnya sudah jelas selain itu peneliti juga memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁷ Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga dan besarnya jumlah populasi. Oleh karena itu, peneliti mereduksi objek penelitian. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi peneliti menggunakan metode Slovin dengan taraf kepercayaan 90% (taraf signifikansi 0,10).⁸

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

⁵ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik* hal. 57

⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* hal.69

⁷ Sofyan. Fandy, “*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 56

⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007), hal. 137

Dimana:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : nilai kritis atau ketelitian yang diharapkan

Perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kepercayaan 90% (taraf signifikansi 0,10) adalah sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{335}{1 + 335(0,10)^2}$$

$$n = \frac{335}{4,55}$$

$$n = 78,02 = 78$$

Hasil perhitungan sampel penelitian menunjukkan bahwa jumlah sampel yang akan diteliti sebesar 78 orang

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁹ Dalam

⁹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 21

penelitian ini data primer diperoleh dari hasil jawaban responden atau kuesioner yang diberikan kepada anggota pembiayaan Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung.

2. Variabel

Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau yang memiliki lebih dari satu nilai.¹⁰ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹¹ Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.¹² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *character, capacity, capital, collateral, condition of economy*, dan *constraints*.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dilibatkan atau dipengaruhi oleh variabel

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 59

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 36

¹² Nanang Martono, *Metode Penelitian....*, hal. 61

bebas.¹³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kelancaran pembayaran pembiayaan.

c. Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur.¹⁴ Keberadaan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bergantung pada keberadaan variabel ini karena variabel bebas harus mempengaruhi variabel antara terlebih dahulu, baru kemudian variabel antara ini yang dapat menimbulkan perubahan pada variabel terikat.¹⁵ Variabel intervening dalam penelitian ini adalah kebijakan pemberian pembiayaan.

3. Skala Pengukuran

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁶ Dengan skala *likert* maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang

¹³ Nanang Martono, *Metode Penelitian....*, hal. 61

¹⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian....*", hal. 61

¹⁵ Nanang Martono, "*Metode Penelitian....*", hal. 62

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 168

menggunakan skala *likert* mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Adapun pengukuran skala *likert* dalam penelitian ini sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|----------------------|
| a. Sangat Setuju | a. Selalu |
| b. Setuju | b. Sering |
| c. Tidak Setuju | c. Kadang-kadang |
| d. Sangat Tidak Setuju | d. Tidak Pernah |
|
 | |
| a. Sangat Positif | a. Sangat Baik |
| b. Positif | b. Baik |
| c. Negatif | c. Tidak Baik |
| d. Sangat Negatif | d. Sangat Tidak Baik |

Untuk keperluan analisis dalam penelitian ini, maka peneliti akan merumuskan jawaban seperti berikut :

- | | |
|--|---|
| a. Sangat setuju/selalu/sangat positif/sangat baik diberi skor | 5 |
| b. Setuju/sering/positif/baik diberi skor | 4 |
| c. Ragu-ragu/kadang-kadang diberi skor | 3 |
| d. Tidak setuju/pernah/negatif/tidak baik diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor | 1 |

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Tekhnik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.¹⁷ Pihak-pihak yang diwawancarai oleh penulis adalah anggota pembiayaan Koperasi Syariah BTM Surya Dana Cmpurdarat Tulungagung. Dan penulis juga mendapatkan informasi-informasi lain tentang Koperasi Syariah BTM Surya Dana tersebut dari wawancara dengan para karyawannya.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.¹⁸ Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data diskriptif guna menguji hipotesis. Model kajian untuk memperoleh data tersebut digunakan kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam

¹⁷ Sofyan. Fandy, “*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 40

¹⁸ *Ibid.*, hal. 44

memberikan jawaban pada beberapa alternatif saja atau pada satu jawaban saja.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹⁹ Untuk mendapatkan data penelitian, penulis melakukan Observasi dengan survey lokasi penelitian yaitu di Koperasi Syariah BMT Surya Dana Campurdarat Tulungagung dan menyebar kuesioner langsung pada responden (anggota pembiayaan di Koperasi Syariah BMT Surya Dana Campurdarat Tulungagung).

d. Dokumentasi

Dokumentasi di gunakan untuk pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis penelitian. Misalnya: berupa arsip-arsip, buku-buku catatan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumentasi yang di gunakan

¹⁹ Sofyan. Fandy, “*Statistik Parametrik*.....,hal. 42

yaitu yang berhubungan dengan profil tentang Koperasi Syariah BMT Surya Dana Campurdarat Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian, dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh. Berdasarkan indikator dalam jabaran variabel pada Gambar 2.1, maka dapat dikembangkan instrument penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Skala
1.	Variabel bebas (X1) <i>Character</i> ²⁰	a. I'tikad Baik Anggota Pembiayaan b. Kejujuran c. Amanah dan Dapat Dipercaya	Anggota Pembiayaan	
2.	Variabel bebas (X2) <i>Capacity</i> ²¹	a. Anggota Pembiayaan memiliki pengalaman kerja yang baik b. Pendidikan dan pengetahuan anggota	Anggota Pembiayaan	

²⁰ Maristiana, Hartono, Supriyanto, "Pengaruh Analisis 5 C (*Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition*) dalam Pemberian Kredit di PT. BANK BRI UNIT INDRAPRASTA" (Semarang, 2018), hal. 8

²¹ Maristiana, Hartono, Supriyanto, "Pengaruh Analisis 5 C hal. 8

		<p>pembiayaan yang cukup mendukung</p> <p>c. Usaha / pekerjaan anggota pembiayaan cukup baik</p>		
3.	<p>Variabel Bebas (X3)</p> <p><i>Capital</i>²²</p>	<p>a. Pertimbangan modal yang dimiliki anggota pembiayaan</p> <p>b. Komposisi modal yang diberikan kepada anggota pembiayaan seimbang</p> <p>c. Keefektifan penggunaan modal pembiayaan yang diberikan</p>	<p>Anggota Pembiayaan</p>	<i>Likert</i>
4.	<p>Variabel Bebas (X4)</p> <p><i>Collateral</i>²³</p>	<p>a. Status kepemilikan agunan dominan di dalam pemberian pembiayaan</p> <p>b. Kriteria barang jaminan harus diberikan</p>	<p>Anggota Pembiayaan</p>	

²² Maristiana, Hartono, Supriyanto, "Pengaruh Analisis 5 C, hal. 9

²³ *Ibid.*, hal. 9

		secara terperinci c. Sifat jaminan sangat menentukan disetujuinya pemberian pembiayaan	
5.	Variabel Bebas (X5) <i>Condition of Economy</i> ²⁴	a. Kondisi ekonomi anggota pembiayaan cukup baik b. Kondisi usaha anggota pembiayaan cukup baik c. Prospek usaha anggota pembiayaan kedepannya harus menggambarkan prospek yang bagus	Anggota pembiayaan
6.	Variabel Bebas (X6) <i>Constraint</i> ²⁵	a. Dapat bersaing dengan usaha sejenis maupun bukan b. Keadaan dilingkungan usahanya c. Keadaan cuaca dan	Anggota Pembiayaan

²⁴ Maristiana, Hartono, Supriyanto, "Pengaruh Analisis 5 Chal. 9

²⁵ Gilang Anggit Pambudi, "Kelayakan 6C hal. 17

		musim	
7.	Variabel Terikat (Y) Kelancaran Pembayaran Pembiayaan ²⁶	a. Anggota pembiayaan membayar angsuran tepat waktu b. Jumlah pembiayaan yang belum dilunasi c. Besarnya bagi hasil yang belum dibayarkan	Anggota Pembiayaan
8.	Variabel Intervening (Z) Kebijakan Pemberian ²⁷ Pembiayaan	a. Beragamnya pemilihan jumlah kredit yang disetujui b. Kinerja usaha anggota pembiayaan sangat berkontribusi besar dalam pemberian pembiayaan c. Informasi yang tersedia untuk anggota pembiayaan pada saat pemberian pembiayaan cukup lengkap	Anggota Pembiayaan

²⁶ Tisnga Uswatunnisa, "Pengaruh Faktor hal. 23

²⁷ Gilang Anggit Pambudi, "Kelayakan 6C..... hal. 17

E. Analisis Data

1. Analisis Instrumen Penelitian

Langkah awal yang akan dilakukan sebelum memulai analisis data adalah melakukan analisis instrumen penelitian atau alat penelitian. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan analisis adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan r-table. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai r positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dapat juga membandingkan nilai signifikan dua arah (sig *2-Tailed*). Jika signifikan dua arah (sig *2-Tailed*) $< 0,05$ maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, tetapi jika signifikansi dua arah (sig *2-Tailed*) $> 0,05$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.²⁸

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2016) hal.52

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.²⁹ Uji reliabilitas instrument dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* (α) pada masing-masing variabel. *cronbach alpha* (α) digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten instrument atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Jika *alpha* > 0,90 maka dikatakan reliabilitas sempurna, *alpha* antara 0,70-0,90 maka dikatakan reliabilitas tinggi, dan jika *alpha* antara 0,50-0,70 maka dikatakan reliabilitas moderat. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable atau handal jika memiliki *cronbach alpha* (α) > 0,60.³⁰ Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kekurangpahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu dan residual atau variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi

²⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 99

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2007), hal. 129

normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.³¹

Salah satu cara yang mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.³² Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Yang mana dasar dari pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- (a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;
- (b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk menguji normalitas data dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternative (H_a) untuk

³¹ Imam Ghozali, *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), hal. 113

³² Dina Amanda, *Pengaruh Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Antara Pengaruh Kepercayaan dan Atribut Produk Tabungan Batara IB Terhadap Loyalitas Nasabah*. (Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah, 2017), hal. 60

data berdistribusi tidak normal. Dengan uji statistik yaitu menggunakan uji statistik non-parametik *Kolmogorov Smirnov*.

Ho = data residual berdistribusi normal (*Asymp.Sig>0.05*)

Ha = data residual berdistribusi tidak normal (*Asymp.Sig<0.05*)

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.³³

4. Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS. Analisis jalur merupakan teknik analisis statistik yang merupakan pengembangan dari analisa regresi berganda.³⁴

$$Z \text{ (Kebijakan Pemberian Pembiayaan)} = \beta_{character} + \beta_{capital} + \beta_{capacity} + \beta_{collateral} + \beta_{condition \text{ of } economy} +$$

³³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

³⁴ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 265

$$\beta_{constraint} + e_1$$

(Persamaan Struktural 1)

$$Y \text{ (Kelancaran Pembayaran Pembiayaan)} = \beta_{character} + \beta_{capital} + \beta_{capacity} + \beta_{collateral} + \beta_{condition \text{ of } economy} + \beta_{constraint} + e_1$$

(Persamaan Struktural 2)

Dimana :

Variabel bebas : *character, capacity, capital, collateral, condition of economy, dan constraints*

Variabel terikat : Kelancaran Pembayaran Pembiayaan

Variabel intervening : Kebijakan Pemberian Pembiayaan

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Model regresi linier berganda dapat disebut model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi, dan terbebas dari asumsi klasik statistik, baik itu normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

1) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinear.³⁵ Ada tidaknya masalah multikolonieritas dalam regresi dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10.

2) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah alat uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.³⁶ Jika varian dari pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat, dengan residualnya :

(a) Analisis Grafik

Jika ada pola tertentu yang teratur, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas;

³⁵ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis", hal.105

³⁶ Imam Ghozali, "Model Persamaan, hal. 105

Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

(b) Analisis Statistik

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel gangguan sehingga penaksir tidak lagi efisien baik dalam model sampel kecil maupun dalam sampel besar. Salah satu cara untuk menguji autokorelasi adalah dengan percobaan Durbin-Watson.

Dengan cara melihat besaran Durbin-Watson (D-W) sebagai berikut:³⁷

- (a) Angka D-W di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif;
- (b) Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi;
- (c) Angka D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

³⁷ Sarfia Abdul Azis, *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*, (Makasar: Skripsi UIN Alaudin, 2016), hal. 46-47

Hasil perhitungan dilakukan perbandingan dengan F tabel. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Durbin Watson $< F$ tabel, maka diantara variabel bebas dalam persamaan regresi tidak ada autokorelasi, demikian sebaliknya.

b. Pengujian Hipotesis

1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *model summary* dan tertulis *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *adjust R square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen.³⁸ Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya presentase sumbangan X terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji f dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen atau bebas secara bersama-

³⁸ Ratlan Pardede dan Renhard Manurung, *Analisis Jalur Path Analysis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 38

sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat.³⁹ Probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh dari variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen.

3) Uji Signifikan Parameter Individu (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05.⁴⁰

c. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ghazali, analisis jalur merupakan perluasan analisis regresi linier berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.⁴¹ Sedangkan menurut Noor, analisis jalur adalah keterkaitan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas, variabel intervening dan variabel terikat dimana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab variabel lainnya yang bisa disajikan dalam bentuk

³⁹ Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), hal. 91

⁴⁰ Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 125

⁴¹ Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 174

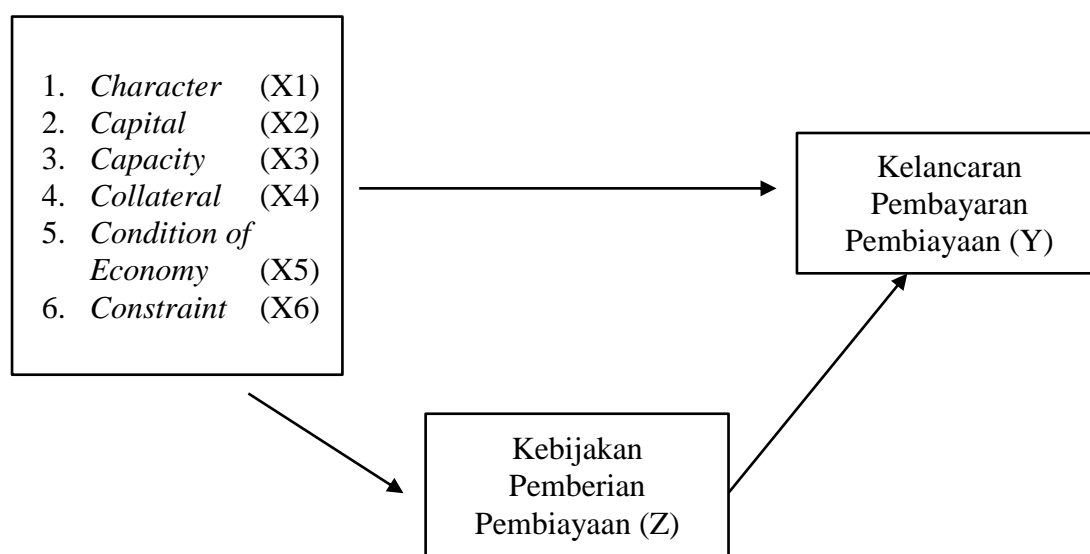
diagram.⁴² Teknik analisis jalur menggambarkan keterkaitan regresi berganda dengan variabel yang hendak diukur.

TAHAP I

Menentukan diagram jalurnya berdasarkan paradig hubungan variabel sebagai berikut:

Gambar 3.2

Diagram Jalur Pengaruh *Character*, *Capital*, *Capacity*, *Collateral*, *Condition of Economy*, dan *Constraint* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan dengan Kebijakan Pembayaran Pembiayaan sebagai Variabel *Intervening*



⁴² Noor Juliansyah, "Metodologi Penelitian.....", hlm. 265

TAHAP II

Menentukan persamaan struktural sebagai berikut:

Persamaan Struktural I

$$Y \text{ (Kelancaran Pembayaran Pembiayaan)} = \beta \text{ Character} + \beta \text{ Capital} + \beta \text{ Capacity} + \beta \text{ Collateral} + \beta \text{ Condition of Economy} + \beta \text{ Constraint} + e1$$

Persamaan Struktural II

$$Z \text{ (Kebijakan Pemberian Pembiayaan)} = \beta \text{ Character} + \beta \text{ Capital} + \beta \text{ Capacity} + \beta \text{ Collateral} + \beta \text{ Condition of Economy} + \beta \text{ Constraint} + e1$$

Persamaan Struktural III

$$Y \text{ (Kelancaran Pembayaran Pembiayaan)} = \beta \text{ Character} + \beta \text{ Capital} + \beta \text{ Capacity} + \beta \text{ Collateral} + \beta \text{ Condition of Economy} + \beta \text{ Constraint} + \beta \text{ Kebijakan Pemberian Pembiayaan} + e1$$

TAHAP III

Menganalisis dengan menggunakan SPSS, seperti langkah-langkah berikut ini, analisis ini terdiri dari dua langkah, yaitu analisis untuk substruktural 1, substruktural 2 dan substruktural 3.

1) Analisis Substruktural I

$$Y \text{ (Kelancaran Pembayaran Pembiayaan)} = \beta \text{ Character} + \beta \text{ Capital} + \beta \text{ Capacity} + \beta \text{ Collateral} + \beta \text{ Condition of Economy} + \beta \text{ Constraint} + e1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan structural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh *character, capacity, capital, collateral, condition of economy*, dan *constraint* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan dengan menggunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara :

- (a) Menentukan hipotesis;
- (b) Mengetahui besarnya angka t-hitung;
- (c) Menghitung besarnya t-tabel dengan ketentuan taraf signifikan 0,05 dan $dk = (n-2)$;
- (d) Menentukan kriteria uji hipotesis;
- (e) Membandingkan angka taraf signifikan (sig.) dengan signifikansi 0,05 kriteria sebagai berikut :
 Jika sig. penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_A diteima
 Jika sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diteima dan H_A ditolak
- (f) Membuat keputusan.

2) Analisis Substruktural II

$$Z \text{ (Kebijakan Pemberian Pembiayaan)} = \beta \text{ Character} + \beta \text{ Capital} \\ + \beta \text{ Capacity} + \beta \text{ Collateral} + \beta \text{ Condition of Economy} + \beta \\ \text{Constraint} + e1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan structural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, *condition of economy*, dan *constraint* terhadap kebijakan pemberian pembiayaan dengan menggunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara :

- (g) Menentukan hipotesis;
- (h) Mengetahui besarnya angka t-hitung;
- (i) Menghitung besarnya t-tabel dengan ketentuan taraf signifikan 0,05 dan $dk = (n-2)$;
- (j) Menentukan kriteria uji hipotesis;
- (k) Membandingkan angka taraf signifikan (sig.) dengan signifikansi 0,05 kriteria sebagai berikut :

Jika sig. penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima

Jika sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak

(1) Membuat keputusan.

3) Persamaan Substruktural III

$$Y \text{ (Kelancaran Pembayaran Pembiayaan)} = \beta \text{ Character} + \beta \text{ Capital} + \beta \text{ Capacity} + \beta \text{ Collateral} + \beta \text{ Condition of Economy} + \beta \text{ Constraint} + \beta \text{ Kebijakan Pemberian Pembiayaan} + e_1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui pengaruh secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

(a) Mengetahui pengaruh *character, capital, capacity, collateral, condition of economy, constraint* dan Kebijakan Pemberian Pembiayaan secara simultan terhadap Kelancaran Pemberian Pembiayaan

Untuk mengetahui *character, capital, capacity, collateral, condition of economy, constraint* dan kebijakan pemberian pembiayaan terhadap kelancaran pemberian pembiayaan secara simultan adalah dari hasil perhitungan

dari model *summary*, khususnya angka *R square* yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *character, capital, capacity, collateral, condition of economy, constraint* dan kebijakan pemberian pembiayaan terhadap kelancaran pemberian pembiayaan. Dengan cara menghitung koefisien determinasi menggunakan rumus :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. pengujian dapat dilakukan dengan cara membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05.

Jika sig. penelitian < 0,05, maka HO ditolak dan HA diterima

Jika sig. penelitian > 0,05, maka HO diterima dan HA ditolak

(b) Mengetahui pengaruh *character, capital, capacity, collateral, condition of economy, constraint* dan Kebijakan Pemberian Pembiayaan secara parsial terhadap Kelancaran Pemberian Pembiayaan

mengetahui *character, capital, capacity, collateral, condition of economy, constraint* dan kebijakan pemberian pembiayaan terhadap kelancaran pemberian pembiayaan

secara parsial, digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara :

- (1) Menentukan hipotesis;
- (2) Mengetahui besarnya angka t-hitung;
- (3) Menghitung besarnya t-tabel dengan ketentuan taraf signifikan 0,05 dan $dk = (n-2)$;
- (4) Menentukan kriteria uji hipotesis;
- (5) Membandingkan angka taraf signifikan (sig.) dengan signifikansi 0,05 kriteria sebagai berikut :

Jika sig. penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima

Jika sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak

- (6) Membuat keputusan.

d. Prosedur Analisis Variabel Mediasi Intervening (Versi Baron Dan Kenny)

Analisis variabel melalui versi Baron dan Kenny⁴³ yang lebih dikenal dengan *strategy causal step*, memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi, yaitu:

⁴³ Reuben M. Baron and David A. Kenny, The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic and Statistical Consideration, *Journal of Personality and Social Psychologi*, Vol. 51, No.6, 1173-1182. American Pshcological Association, Inc. 1996

- 1) Persamaan regresi sederhana variabel mediator (Z) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$
- 2) Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$
- 3) Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (Z) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen. Jadi koefisien $b \neq 0$. Mediasi terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan pada persamaan kedua (c).

Sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian emosional adalah step 1 dan step 3. Jadi variabel independen mempengaruhi mediator dan mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation*. Bila koefisien c' berkurang namun

tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka dinyatakan terjadi *partial mediation*.⁴⁴

Ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Perfect* atau *Complete* atau *Full Mediation*, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.
- 2) *Partial Mediation*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator
- 3) *Unmediated*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator.

⁴⁴ Preacher, K. J., Rucker, D. D and Hayes, A.F, Addressing Moderated Mediation Hypothesis: Theory Methods and Prescriptions, *Multivariate Behavioral Research*, 42 (1), 185-227, Lawrence Associates, Inc. 2007

Baron dan Kenny⁴⁵ menjelaskan prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Ada empat langkah untuk melakukan analisis regresi:

1) X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator predictor (di SPSS simbolnya B). Dinamakan nilai dengan rumus jalur c. jalur ini nilainya diharapkan juga signifikan (Sig. $< \alpha = 0,005$).

2) X memprediksi Z

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator predictor (di SPSS simbolnya B). Dinamakan nilai dengan rumus jalur a. jalur ini nilainya diharapkan juga signifikan (Sig. $< \alpha = 0,005$).

3) Z memprediksi Y

Selanjutnya menganalisis efek Z dan X terhadap Y. masukkan X dan Z sebagai predictor terhadap Y. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi predictor dari Z dan X. Prediksi nilai Z terhadap Y, dinamakan jalur b, sedangkan prediksi nilai X terhadap Y dinamakan jalur c'. jalur b nilainya diharapkan signifikan, sedangkan jalur c' nilainya diharapkan tidak signifikan.

⁴⁵ Reuben M. Baron and David A. Kenny, The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic and Statistical Consideration, *Journal of Personality and Social Psychologi*.....

Jadi empat tahapan prosedurnya analisisnya, yaitu:

- 1) Mengestimasi jalur c: meregres Y dengan X sebagai prediktor.
- 2) Mengestimasi jalur a: meregres Z dengan X sebagai prediktor.
- 3) Mengestimasi jalur b: meregres Y dengan Z sebagai prediktor.
- 4) Mengestimasi jalur c': meregres Y dengan X dan Z sebagai prediktor.

Intinya menurut Baron dan Kenny⁴⁶ sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

- 1) Jalur c : signifikan
- 2) Jalur a : signifikan
- 3) Jalur b : signifikan
- 4) Jalur c' : signifikan

e. Perhitungan Pengaruh

- 1) Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)
 - a) Pengaruh variabel produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, dan bukti fisik terhadap variabel kepuasan anggota ($X \rightarrow Z$).
 - b) Pengaruh variabel kepuasan anggota terhadap variabel keputusan anggota ($Z \rightarrow Y$).

⁴⁶ Reuben M. Baron and David A. Kenny, The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic and Statistical Consideration, *Journal of Personality and Social Psychologi*.....

c) Pengaruh variabel produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, dan bukti fisik terhadap variabel keputusan anggota ($X \rightarrow Y$).

2) Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau IE)

Pengaruh variabel produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, dan bukti fisik terhadap variabel kepuasan anggota melalui keputusan anggota ($X \rightarrow Z \rightarrow Y$).

3) Pengaruh Total (*Total Effect*)

Pengaruh variabel produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, dan bukti fisik terhadap variabel kepuasan anggota melalui keputusan anggota ($X \rightarrow Z \rightarrow Y$).